

Belajar Bertahan si Penikmat Kreatifitas

Sebuah acara baginya bagai uji coba di laboratorium bagi peneliti. Bedanya si peneliti akan memakai jubah putih, ia cukup puas dengan hitam-hitam, terkadang safari “biar seperti pejabat” kekehnya bercanda, terkadang dengan jins sedikit robek “terlalu rapi akan menghilangkan kreatifitas” alasannya. Peneliti berdiri tenang di satu tempat dengan sesekali berpindah posisi berdiri, ia begitu sering berjalan hingga berlari. Peneliti adalah danau yang tenang, ia adalah laut yang bersemangat.

Yudha Profitian Erdiaputra. Tinggi, hitam, besar, berkacamata tebal, punya perut sedikit membuncit, sering mengeluarkan suara batuk yang katanya sudah kebiasaan, dan anda tidak akan pernah bisa melihat ia gusar. Seorang sosok aneh yang mudah tertawa tetapi diam saat marah. Suka berada dibalik layar, tetapi seolah terlahir untuk menjadi pusat perhatian.

Dia bukan manusia yang telah mencapai aktualisasi diri dalam hidup. Bukannya manusia tanpa masalah. Bukan, dia juga bukan orang yang sudah menulis buku inspirasi mengenai dunia kerjanya. Bukan orang yang sering anda lihat wajahnya di televisi atau membaca wawancaranya dikoran. Mungkin anda tidak mengenalnya saat ia lewat didepan anda, anda bahkan bisa jadi menganggapnya tidak ada, tetapi bagi sebagian orang, ia menginspirasi.

Bagi sekekelilingnya, ia adalah pria yang tidak pernah mengeluh, tidak pernah marah, dan mempunyai hati seperti hamba. Paling tidak, bagi sedikit orang disekitarnya, pilihan sikapnya sangat mempengaruhi.

Mengikuti caranya berpikir dan bertindak akan membawa anda ke sebuah alam penuh semangat. Ceritanya tentang program impian untuk Divisi tempat ia bekerja, Divisi Internal Communication President Office Sinar Mas, akan menyedot anda kealam kreatifitas tanpa batas, tanpa kata **%api+**, tanpa kata **%idak bisa+**. Cobalah menjadi

bagian dalam kenikmatannya menyusun sebuah program, anda akan terbawa kepada suasana penuh warna. Sahut menyahut ide, ia akan membiarkan anda melontarkan kritik, ia suka saat anda memberikan pendapat, dan ia akan tertarik dengan saran anda. Saya penasaran, apakah disaat malam ia dapat tertidur tenang tanpa harus memikirkan ide-ide yang ia lontarkan saat siang hari?

Ia bercerita tentang suka duka masa lalunya disuatu siang yang cerah. Duduk di sudut rumah makan dengan kursi yang sudah mulai rusak, angin yang berhembus pelan yang sukses membuat mata menjadi lebih berat, namun orang didepan saya berkali-kali menatap handphonenya, berkali-kali juga membalas beberapa pesan. Setelah satu terbalas, ia meletakkan handphone tersebut di meja depannya, selang beberapa detik akan terdengar lagi bunyi berikutnya %orry, ga maksud sok sibuk. Gue banyak ikut grup whatsapp nih, haha+belanya dengan tawa dalam.

Kali ini ia duduk santai setelah menyelesaikan satu program yang mungkin akan jadi program terakhir yang ia pegang di Divisinya saat ini. Bercerita tentang serunya 6 values Sinar Mas, dengan ditemani segelas air putih didepannya, %ue ga biasa minum kopi+ sahutnya saat ditawari kopi. Beberapa kali mengeluarkan suara dehem yang sebenarnya terlalu sering ia lakukan %kebiasaan aja, bukan penyakit+ ucapnya saat disodorkan nomor dokter THT. Tawanya lebar dan renyah, sorot mata hangat tetapi menyimpan banyak tanya, pandangannya selalu saja menyimak, menelanjangi setiap penjelasan. Sesekali mengganggu tanda setuju.

Mari kita menyebutnya Si manusia tanpa titik henti. Si tidak pernah puas, Anda akan menemukan ia berkata %Nah, habis ini harus ada yang baruõ + sesaat setelah acara yang ia dan timnya buat selesai, kemudian anda akan mengerang kesal %eah, ada, pesertanya yang baru!+.

Baginya sesuatu yang baru harus ada.. Sesuatu yang dikembangkan menjadi lebih baik. Yang tidak monoton, yang akan membuat orang berkata %ai oke banget ih, beda dari yang dulu yah!+. Sesuatu yang selalu kita sebut dengan perbaikan yang

berkelanjutan, sebuah inovasi dalam menciptakan karya yang paling tidak bisa memuaskan dirinya sendiri, syukur jika dapat memukau orang lain.

Sering diejek mengenai kecintaannya terhadap pekerjaan menjadikan ia kebal terhadap pendapat negatif orang-orang yang memandang hanya dari satu sisi, bahkan itupun sisi negative. Dianggap remeh malah membuatnya semakin kuat, paling tidak, setelah ia berusaha bertahan selama ini.

Ini soal waktu. Pembuktian itu hanya mengenai waktu. Yang paling penting itu prosesnya, tahap demi tahap. Yang gue mau adalah membuat sistem dulu. Harus ada sistem yang baik, jadi kalau salah satu dari tim keluar, tidak langsung timpang. Bahkan saat *gue*-pun tidak ada, ini bisa tetap sustain+ Ujarnya dengan mata berbinar saat ditanya mengenai sebuah program yang ia dan satu timnya sedang kerjakan.

Bekerja dengan berbagai kegiatan membuat ia harus tetap fokus dengan tujuan yang akan dicapai. Baginya, komitmen itu penting. Komitmen adalah janji. Bekerja dengan komitmen akan membuat anda dihargai, tampak mahal karena anda dikenal sebagai orang yang satu perkataan dengan perbuatan.

Wah, gue dulu MT di pabrik kabel. Kerjanya benar-benar *ngejlimet*. Salut dengan mereka yang mampu bekerja disana. Mereka itu hebat, gue sering tidak kuat. Tapi berhubung sudah berkomitmen untuk tinggal dalam beberapa waktu, ya jalanin aja sampai selesai, sambil menyemangati diri kalau memang ini sudah sesuai jurusan+ujarnya tertawa ringan.

Sorot matanya yang bersemangat mulai menghangat saat ditanya mengenai jatuh bangunnya ia bekerja. Diremehkan, pekerjaannya dianggap enteng, acara yang ditolakpun bukan hal yang baru dirasakan.

Disepelekan?+ia menghela napas sambil menyerngit hidung %Bernah, beberapa tahun lalu. Waktu gue didorong atasan untuk mengganti sebuah posisi. Ada yang bilang gue

belum pantas. Entahlah, mungkin memang iya, gue anggap belajar saja+senyumnya simpul.

Haknya untuk marah, haknya pula untuk %gedumel+ setelah apa yang dia lakukan tampak dipandang sebelah mata. Seolah yang ia lakukan adalah hal yang biasa. Namun, daripada ngambekq ia lebih memilih untuk menyemangati diri sendiri dengan kalimat-kalimat positif yang ia tanamkan di hatinya sambil menikmati acara lain yang silih berganti di pekerjaannya saat itu di Divisi Sponsorship.

%awalnya sedih, sempat berpikir kenapa kok yang gue lakukan dianggap nothing. Padahal udah yang terbaik. Udah berusaha 100 %, itupun bukan karena mau cari muka. Mindset gue kerja ya buat tunjukkan kalau gue bisa. Dan gue malah diremehkan. Ya, gimana rasanya diposisi itu? Kecewa sudah pasti, tetapi tidak karena itu juga lantas gue menolak bekerja.+Tawanya pecah.

Kehidupan membawa kita kepada pelajaran berharga. Beberapa akan membawa kita menjadi lebih dewasa, beberapa membuat kita bertumbuh kuat, dan lainnya akan mengajari kita untuk bersyukur. Dia memilih untuk menunjukkan kepada dunia bahwa ia tidak akan menyerah untuk menang dalam ujian kenaikan kelas di hidupnya.

%Berpikir positif saja. Itu serunya. Menantang diri sendiri untuk menghasilkan sesuatu yang lebih hebat. Membuat gue pengen menunjukkan kreatifitas gue dan gue pantas untuk itu. Lihat sekarang, kan? Gue tetap kuat. Bahkan sekarang gue malah merasa sudah menemukan passion gue. Hari ini sih sudah bisa berterima kasih untuk sikap meremehkan orang tersebut. Karena dia, gue bisa tau apa yang benar-benar gue suka dan butuhkan+ Senyumnya lebar saat mengungkapkan pikiran positifnya mengenai kejadian pahit yang ia alami selama bekerja.

Manusia terkadang hanya melihat dari satu sisi saja. Ada jenis orang yang menguji untuk melihatmu tampil lebih kuat lagi. Bagi orang seperti itu, ujian akan membentuk siapa dirimu sesungguhnya. Dipihak lain, ada orang yang menguji dengan maksud

untuk menggajalmu. Disinilah tugasmu memilih, berhenti dan membiarkan kejadian tersebut membuatmu semakin jatuh kedalam lubang hitam yang memakanmu tanpa ampun, atau bersikap melawannya dan menunjukkan pada orang-orang itu bagaimana caramu bertahan.

Untuk pria yang telah memiliki seorang istri cantik dan anak yang lucu ini, hidup akan terus berputar. Perputaran itu membuat satu pertanyaan dapat memiliki banyak jawaban. Satu peristiwa akan memberi banyak makna. Perputaran memberi banyak kesempatan untuk mengembangkan sebuah ide %hidup itu harus menghasilkan sesuatu. Sesuatu untuk dikenang, sehingga saat hidup ini terus berputar, cerita tentang kita akan abadi untuk orang-orang yang mengenangmu. Oh ya, jangan lupa tantangan itu penting."

Ya, tantangan. Mungkin kita dapat meletakkan 'tantangan' sebagai nama tengahnya. Ia begitu suka ditantang dalam pekerjaan.

"Tantangan paling seru akhir-akhir ini adalah toastmaster. Tau toastmaster? Sinar Mas punya clubnya juga. Gue ga lancar bahasa inggris. Maksud gue, ya gue benar-benar payah berbahasa inggris, dan bayangkan gue harus bicara didepan banyak orang dengan menggunakan bahasa inggria, bahkan didepan orang-orang yang pinter banget bahasa inggrisnya. Jadi gue menantang diri gue untuk melakukannya. Awalnya gue udah bilang dulu ke mereka kalau bahasa inggris gue ga bagus. Sekarang malah udah terbiasa. Prinsip gue terpaksa maka biasa. Harus bisa memaksakan diri agar terbiasa untuk itu. Jangan batasi kemampuan lo."

Matanya menerawang saat bercerita mengenai program yang pernah ia lakukan bersama teman lainnya.

%divisi gue dengan beberapa anak dari divisi lainnya ingin sekali karyawan punya *sense of belonging* ke Sinar Mas. Kalau lo punya rasa cinta yang besar terhadap perusahaan, itu akan menumbuhkan loyalitas di hidup lo. Bukan hanya sekedar tahu, tapi inginnya

ada kebanggaan tersendiri. Bukan hanya bekerja, tetapi juga ikut menjaga nilai luhur founding father Sinar Mas. Ini yang sedikit tidak mudah. Biasanya antara orang dan perusahaan bersifat simbiolis mutualisme. Gue butuh gaji, lo butuh orang untuk bekerja. Memang tidak ada yang salah dengan itu. Tapi kami mengharapkan karyawan Sinar Mas paling tidak merasa satu dengan perusahaannya. Dengan pemikiran sederhana itu maka kami memikirkan untuk membuat beberapa kegiatan yang memperkenalkan 6 values Sinar mas. Kerenkah yah? Kenyataannya ini susah banget ya+dia tertawa lebar.

Ada alasan pribadi yang ia sampaikan dibalik keinginannya menularkan prinsip hidup Sinar Mas tersebut, yakni keinginan untuk menyamaratakan hak karyawan Sinar Mas dalam menerima informasi mengenai Sinar Mas.

Perhatikan terdalam, satu-satunya yang gue inginkan adalah agar orang daerah bisa ikut merasa sama dengan karyawan dari kota. Di kantor yang berada di kota besar, mudah untuk mengetahui program Sinar Mas, mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh Sinar Mas. Tapi bagaimana untuk karyawan yang tinggal di kebun? Atau bahkan didaerah yang mungkin listrik saja hal yang mewah. Kita tidak mungkin membiarkan mereka. Selain penghasilan, kita harus memenuhinya dengan hiburan dan informasi menarik tentang perusahaan tempat ia bekerja. Bahkan gue selalu pengen mereka mendapatkan hak yang sama saat program-program untuk karyawan dikeluarkan. Untuk semua daerah, untuk semua golongan. Itu saja yang gue inginkan. Karyawan dari golongan paling rendah, sampai golongan tertinggi harus mempunyai hak yang sama. Seperti lomba fotografi kemarin. Dalam mengujinya kita benar-benar tidak memandang dia dari unit bisnis mana dan apa golongannya. Juripun tidak tahu latar belakang pekerjaan dari si pemenang. Yang penting hasilnya menarik para juri dan cocok dengan semangat 6 values yang ingin kita tularkan. Hanya itu saja.+ jelasnya dengan berapi-api.

Sesekali meletakkan kacamata didahinya, yang segera ia kembalikan kehidungnya. Masih dengan beberapa kali interupsi dari bunyi pesan di handphonenya, ia

menceritakan dengan semangat mengapa ia begitu tertarik dengan program 6 values yang akhir-akhir ini menyita hampir seluruh hidupnya

Pernahkah ia terpikir untuk berpindah perusahaan? Sambil menerawang, menyeruput sedikit air digelasnya sambil sekilas menatap layar handphone ia bercerita "Manusiawi kalau ingin mencari tantangan lain, mendapat posisi lebih tinggi. Bahkan kemarin saat gue udah komit (komitmen) untuk pindah ke salah satu unit bisnis Sinar Mas, gue ditelepon perusahaan lain. Ditawari gaji dan posisi yang lebih tinggi. Tapi saat itu juga gue tolak dengan halus. Bukan karena gue ga butuh posisi atau gaji yang lebih tinggi ya, tapi gue ingat, gue sudah buat kesepakatan dengan si unit bisnis. Kalau gue malah terima yang ini, dimana komitmen gue?"

Dari luar kita bisa berkata ia adalah makhluk tanpa masalah. Punya jiwa besar untuk menerima kekalahan dan penolakan. Tetapi tahukan kamu begitu banyak penolakan yang ia terima, namun ia memilih untuk menjadikannya pemicu agar bisa menghasilkan sesuatu yang hebat, paling tidak untuk dirinya sendiri.

Bagi saya, ia adalah inspirasi. Dia mungkin terlihat keren dengan baju safari atau hitam-hitamnya, ia mungkin terlihat tenang dengan keputusan yang ia ambil, tetapi lebih dari itu, dialah si pria yang mempunyai hati seorang hamba. Bukan si pengambil keputusan, tetapi bisa membuat orang melakukan apa yang ia mau. Bukan si dominan tetapi si perangkul.

Ia menginspirasi saya untuk bekerja dengan komitmen dan integritas yang tinggi. Ia menginspirasi saya untuk memaksa diri agar saya terbiasa. Ia menginspirasi saya bahwa diremehkan tidak berarti akhir dunia ini. Dia menginspirasi saya didalam keadaan terburukpun, pasti akan ada sesuatu yang positif. Dia menginspirasi saya tentang inovasi yang harus dilakukan dalam setiap kegiatan. Dia mengajari saya untuk memberi inspirasi kepada orang lain. Kakak, mentor, senior, penginspirasi.

15 WIDES

SINARMASGRADUATION

Ballroom Plaza Simas, Jakarta



SINAR MAS GRADUATION 2014

29 NOVEMBER 2014



Ini penampakannya

380.000 likes

Sinar Mas Graduation 2014 Batch 2 #sinarmasgraduation #my6values

welearn